

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT RISIKO JAMBAAN KELUARGA DAN AIR
BERSIH DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS BLAHBATUH DUA GIANYAR
TAHUN 2022**



Oleh :

DEWA GEDE ARI ANANTHA

NIM.P07133218010

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2022**

**HUBUNGAN TINGKAT RISIKO JAMBAN KELUARGA DAN AIR
BERSIH DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS BLAHBATUH II GIANYAR
TAHUN 2022**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan
Program Studi Sanitasi Lingkungan**

Oleh :

DEWA GEDE ARI ANANTHA

NIM.P07133218010

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT RISIKO JAMBAN KELUARGA DAN AIR
BERSIH DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS BLAHBATUH II GIANYAR
TAHUN 2022**

OLEH

DEWA GEDE ARI ANANTHA

P07133218010

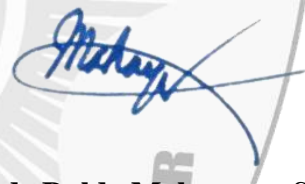
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Dr.Drs. I Wawan Sudiadnvana, S.KM.M.PH
NIP. 196512301989031003

Pembimbing Pendamping



Drs. I Made Bulda Mahayana, S.KM.M.SI
NIP. 196512311988031013

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Wawan Sah, S.KM.M.Si
NIP. 196404041986031008

**HUBUNGAN TINGKAT RISIKO JAMBAAN KELUARGA DAN AIR
BERSIH DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS BLAHBATUH II GIANYAR
TAHUN 2022**

OLEH

DEWA GEDE ARI ANANTHA
P07133218010

TELAH DISEMINARKAN DIHADAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI

**PADA HARI: SELASA
TANGGAL : 10 Mei 2022**

TIM PEMBIMBING SEMINAR

I Ketut Aryana, BE, SST, M.Si



(Ketua)

Dr.Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.KM, M.PH

(Sekretaris)

Nengah Notes, S.KM, M.Si

(Anggota)

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I Wayan Sali, S.KM, M.Si
NIP. 196404041986031008

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewa Gede Ari Anantha
NIM : P07133218010
Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2021/2022
Alamat : JL. Mangku Giweng, Gang Nusa Indah No.1, Lingkungan
Sengguan Kangin Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Risiko Jamban Keluarga Dan Air Bersih Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar Tahun 2022 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2020 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 8 Mei 2022
Yang membuat pernyataan



Dewa Gede Ari Anantha
NIM. P07133218010

**RELATIONSHIP OF RISK LEVEL OF FAMILY WC AND CLEAN
WATER WITH STUNTING EVENTS IN THE WORK AREA OF UPTD
PUSKESMAS BLAHBATUH II GIANYAR
YEAR 2022**

Abstract

Stunting is a stunting toddler's length or height less than age, i.e. <-3 SD to <-2 SD where if the toddler is at less than minus three standard deviations to less than drinking two standard deviations, it can be said that the toddler is experiencing stunting. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of risk of family latrines and clean water with the incidence of stunting in the working area of the UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar. This research uses case control method with quota sampling method technique. the risk level for family latrines showed a risk level of 18 samples (30.0%) with a low risk level, 41 samples (63.3%) with a moderate risk level and 1 sample (1.7%) with a high risk level. the risk level of clean water shows a risk level of 38 samples (63.3%) with a low risk level, 22 samples (36.7%) with a moderate risk level and 0 samples (0%) with a high risk level. The results of the data with $\alpha = 0.05$ which stated that there was a relationship between the level of risk of family latrines and clean water with the incidence of stunting with a moderate level of relationship with a result of 0.408 for family latrines and a low level of relationship with a result of 0.383 for clean water. between the level of risk of family latrines and clean water with the incidence of stunting in the UPTD area of the Blahbatuh II Health Center Gianyar.

Keywords: risk level, latrine, water, stunting.

HUBUNGAN TINGKAT RISIKO JAMBAN KELUARGA DAN AIR BERSIH DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS BLAHBATUH II GIANYAR TAHUN 2022

Abstrak

Stunting merupakan Panjang atau tinggi badan balita *stunting* kurang jika dibandingkan dengan umur, yaitu <-3 SD sd <-2 SD yang dimana jika balita berada pada kurang dari minus tiga standar deviasi sampai dengan kurang dari minus dua standar deviasi maka dapat dikatakan bahwa balita tersebut mengalami stunting. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui hubungan tingkat risiko jamban keluarga dan air bersih dengan kejadian stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar. Penelitian ini menggunakan metode case control dengan teknik metode quota sampling. tingkat risiko jamban keluarga menunjukkan tingkat risiko sebanyak 18 sampel (30.0%) dengan tingkat risiko rendah, 41 sampel (63,3%) dengan tingkat risiko sedang dan 1 sampel (1,7%) dengan tingkat risiko tinggi. tingkat risiko air bersih menunjukkan tingkat risiko sebanyak 38 sampel (63.3%) dengan tingkat risiko rendah, 22 sampel (36.7%) dengan tingkat risiko sedang dan 0 sampel (0%) dengan tingkat risiko tinggi. Hasil data dengan $\alpha=0,05$ yang dinyatakan adanya hubungan antara tingkat risiko jamban keluarga dan air bersih dengan kejadian stunting dengan tingkat hubungan sedang dengan hasil 0,408 untuk jamban keluarga dan tingkat hubungan rendah dengan hasil 0,383 untuk air bersih simpulan pada penelitian ini adalah adanya hubungan antara tingkat risiko jamban keluarga dan air bersih dengan kejadian stunting di wilayah UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar.

Kata kunci: tingkat risiko, jamban, air, stunting.

RINGKASAN PENELITIAN

**HUBUNGAN TINGKAT RISIKO JAMBAN KELUARGA DAN AIR
BERSIH DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS BLAHBATUH II GIANYAR
TAHUN 2022**

OLEH : DEWA GEDE ARI ANANTHA (P07133218010)

Stunting merupakan masalah kesehatan global. Panjang atau tinggi badan balita. *stunting* kurang jika dibandingkan dengan umur, yaitu <-3 SD sd <-2 SD yang dimana jika balita berada pada kurang dari minus tiga standar deviasi sampai dengan kurang dari minus dua standar deviasi maka dapat dikatakan bahwa balita tersebut mengalami stunting (Permenkes RI, 2020) Balita *stunting* mengalami kegagalan pertumbuhan dan perkembangan dimana terjadi gangguan metabolisme dan hambatan dalam perkembangan fisik dan fungsi kognitif dan berdampak pada terjadinya berbagai penyakit degeneratif seperti obesitas dan diabetes melitus pada periode kehidupan berikutnya. *Stunting* menyebabkan rendahnya produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi negara

Terjadinya stunting pada balita dapat disebabkan oleh berbagai faktor antara lain melalui faktor keluarga dan rumah tangga, pemberian asupan makanan yang kurang memadai, pemberian ASI (Air Susu Ibu), penyakit infeksi dan faktor lingkungan dimana faktor lingkungan merupakan faktor penyebab tidak langsung terjadinya stunting. Kondisi sanitasi dasar lingkungan (air minum, air bersih, penggunaan jamban, saluran pembuangan air limbah, pengelolaan sampah) yang tidak baik merupakan penyebab utama munculnya penyakit-penyakit infeksi,

diantaranya diare dan kecacingan pada balita. Penyakit infeksi menyebabkan terjadinya gangguan absorpsi zat-zat saat proses pencernaan. Akibatnya yang dapat ditimbulkan oleh penyakit infeksi ialah berat badan bayi menurun, dan bila kondisi seperti ini berlangsung dalam waktu yang lama tanpa ada pemasukan yang mencukupi guna proses penyembuhan, maka akan berakibat terhadap terjadinya balita stunting

Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui Hubungan Tingkat Risiko Jamban Keluarga dan Air Bersih Dengan Kejadian Stunting di wilayah UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar. Penelitian ini menggunakan metode case control dengan teknik metode quota sampling.

Sampel penelitian ini adalah total populasi sebanyak 60 orang yang berumur 0-5 tahun (0-60 bulan), dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, dengan pembagian balita stunting sebanyak 30 orang dan balita sehat sebanyak 30 orang, Terdaftar menjadi anggota di posyandu di Wilayah UPTD Puskesmas Blahbatuh II.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat risiko jamban keluarga dengan kejadian stunting menunjukkan hasil distribusi bahwa tingkat risiko jamban keluarga dengan risiko rendah sebanyak 18 sampel (16.6%) dengan jamban keluarga pada balita stunting, 83.3% dengan jamban keluarga pada balita tidak stunting. Dari tingkat risiko sedang sebanyak 41 sampel (63.4%) dengan jamban keluarga pada balita stunting, 36.5% dengan jamban keluarga pada balita tidak stunting. Dari tingkat risiko tinggi sebanyak 1 sampel (1.7%) dengan jamban keluarga pada balita stunting, 0% dengan jamban keluarga pada balita tidak stunting.

Berdasarkan hasil penelitian hubungan tingkat risiko air bersih dengan kejadian stunting menunjukkan hasil distribusi bahwa tingkat risiko air bersih dengan risiko rendah sebanyak 38 sampel (34.2%) dengan air bersih pada balita stunting, 65.7 % dengan air bersih pada balita tidak stunting. Dari tingkat risiko sedang sebanyak 22 sampel (77.2%) dengan air bersih pada balita stunting, 22.7 dengan air bersih pada balita tidak stunting. Dari tingkat risiko tinggi sebanyak 0 sampel (0%) dengan air bersih pada balita stunting, 0% dengan air bersih pada balita tidak stunting.

Untuk melihat kuat lemahnya hubungan dilihat dari nilai CC (Contingency Coefficient) yaitu 0,383. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang rendah antara variable tingkat risiko jamban keluarga dengan kejadian stunting pada balita dan 0,383. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang rendah antara variable tingkat risiko jamban keluarga dengan kejadian stunting pada balita.

Adanya hubungan antara tingkat risiko jamban keluarga dan air bersih dengan kejadian stunting di wilayah UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar

Sebaiknya dilakukan upaya peningkatan sanitasi masyarakat, agar semua aspek sanitasi dasar rumah tangga menjadi memenuhi syarat. Sanitasi dasar terdiri atas tingkat risiko jamban keluarga dan tingkat risiko air bersih.

Daftar Bacaan : 22 (tahun 2013 - tahun 2022)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat dan karunia-Nya, Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan dengan judul “Hubungan Tingkat Risiko Jamban Keluarga Dan Air Bersih Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar” dapat disusun sesuai dengan harapan. Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,M.PH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
2. Bapak I Wayan Sali, SKM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bapak Dr.Drs. I Wayan Sudiadnyana, S.KM,M.PH selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Drs. I Made Bulda Mahayana, S.KM., M.Si selaku pembimbing pendamping dalam penulisan skripsi.
5. Bapak/Ibu dosen serta staff pegawai Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
6. Keluarga dan teman – teman seperjuangan di lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang membantu memberikan motivasi serta masukan dalam pembuatan skripsi.

Karena keterbatasan yang penulis miliki maka penulis menyadari sepenuhnya dalam usulan penelitian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mohon kritik dan saran yang bersifat menunjang untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini dari Bapak/Ibu dosen.

Om santhi, santhi, santhi Om

Denpasar, 8 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Jamban Keluarga.....	5
B. Air Bersih.....	11
C. Stunting	16

BAB III. KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep.....	23
B. Variabel Dan Definisi Operasional.....	24
C. Hipotesis	26

BAB IV. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Alur Penelitian.....	27
C. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	29
D. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	29
E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	32
G. Etika Penelitian.....	34

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	35
B. Analisis Bivariat.....	43
C. Pembahasan.....	46

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN.....	53
B. SARAN.....	54

DAFTAR PUSTAKA	55
----------------------	----

LAMPIRAN	57
----------------	----

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
1. Mata Rantai Penularan Penyakit Dari Tinja.....	10
2. Kerangka Konsep.....	22
3. Hubungan antar variabel.....	23
4. Alur Penelitian.....	27

Daftar Tabel

Tabel	Halaman
1. Definisi operasional.....	24
2. Umur Responden.....	36
3. Pekerjaan responden.....	37
4. Jenis kelamin sampel.....	38
5. Umur balita.....	39
6. Mengidentifikasi Tingkat risiko jamban keluarga.....	40
7. Mengidentifikasi Tingkat risiko air bersih.....	42
8. Hubungan Tingkat risiko jamban keluarga dengan kejadian stunting....	44
9. Hubungan Tingkat risiko air bersih dengan kejadian stunting	45

DAFTAR SINGKATAN

IUGR	: intrauterine growth retardation
UPTD	: Unit Pelaksanaan Teknis Dinas
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
CC	: Contingency Coefficient
WHO	: World Health Organization
SD	: Standar Deviasi
Kemendes	: Kementrian Kesehatan
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
RI	: Republik Indonesia
Lokus	: Lokasi Fokus
SDM	: Sumber Daya Manusia
Asi	: Air Susu Ibu

Daftar Lampiran

Lampiran

1. Surat Keterangan Rekomendasi Penelitian Politeknik Kesehatan Denpasar
2. Surat Keterangan Rekomendasi Penelitian Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
3. Surat Keterangan Rekomendasi Penelitian Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar
4. Surat Ketersediaan Menjadi Responden
5. Identitas Responden dan sampel
6. Formulir Kuisisioner
7. Hasil Rekapitulasi Identitas Responden Dan Identitas Sampel
8. Hasil Rekapitulasi Tingkat Resiko Jamban Keluarga
9. Hasil Rekapitulasi Tingkat Risiko Air Bersih
10. Hasil Spss
11. Dokumentasi kegiatan